

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kewirausahaan (*entrepreneur*) merupakan persoalan penting di dalam perekonomian suatu bangsa yang sedang berkembang. Kemajuan atau kemunduran ekonomi suatu bangsa sangat ditentukan oleh keberadaan dan peranan dari kelompok wirausahawan ini. Tidak ada satu bangsa di dunia ini yang mampu menjadi negara maju tanpa ditopang oleh sejumlah pemuda dan masyarakat yang berwirausaha. Di negara-negara maju baik di Benua Eropa maupun Amerika Serikat, setiap sepuluh menit lahir wirausahawan baru (Saiman, 2009: 22). Pertumbuhan wirausaha ini membawa peningkatan perekonomian yang luar biasa bagi suatu negara, sehingga semakin banyak suatu negara memiliki wirausaha maka semakin meningkat perekonomiannya.

Perkembangan *entrepreneur* di Indonesia saat ini masih sangat rendah jika dibandingkan dengan negara-negara lain di Asia. Pernyataan ini dapat di lihat dari jumlah *entrepreneur* yang ada, di Indonesia hanya 1,56% dari jumlah penduduk yang ada. Sedangkan menurut Mc Clelland, suatu Negara bisa menjadi makmur apabila ada terdapat *entrepreneur* sedikitnya 2% dari jumlah penduduk yang ada. Seperti keberhasilan pembangunan yang dicapai oleh negara Jepang ternyata disponsori oleh para *entrepreneur* yang berjumlah 2 % di tingkat sedang dan berwirausaha kecil sebanyak 20% dari jumlah penduduknya. Selain Jepang, juga terdapat beberapa negara yang kemajuan perekonomiannya di sponsori oleh para *entrepreneur*nya yaitu Malaysia dengan jumlah *entrepreneur* 5% dari jumlah penduduknya, Singapura dengan jumlah *entrepreneur* 7% dari jumlah penduduknya, dan Amerika dengan lebih dari 12% penduduknya menjadi *entrepreneur*. Sayangnya saat ini, jumlah *entrepreneur* di Indonesia masih sedikit dan mutunya belum bisa dikatakan hebat untuk menopang perekonomian, sehingga persoalan wirausaha ini menjadi persoalan yang mendesak bagi suksesnya pembangunan perekonomian di Indonesia (Mahesa & Rahardja, 2012).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2014 jumlah pengangguran di Indonesia pada bulan Agustus 2014 mencapai 7,2 juta orang dengan tingkat pengangguran terbuka (TPT) cenderung meningkat dimana TPT Pada

bulan Agustus sebesar 5.94% naik dari TPT bulan Februari sebesar 5.70(data dari website bps.go.id). Tingginya angka pengangguran terdidik ini salah satunya disebabkan karena sebagian besar lulusan perguruan tinggi lebih memilih untuk mencari pekerjaan bukan sebagai pencipta lapangan pekerjaan. Fakta tingginya angka pengangguran terdidik dari kalangan perguruan tinggi membuat pemerintah harus segera mengambil kebijakan.

Mengetahui keadaan tersebut, dapat terlihat adanya peluang besar untuk mengembangkan diri menjadi seorang *entrepreneur*. Pengembangan ini perlu dilakukan oleh masyarakat Indonesia khususnya generasi muda, terutama pada saat mereka menempuh pendidikan. Penumbuhkembangan motivasi wirausaha dalam pendidikan perguruan tinggi menjanjikan harapan cerah bagi terciptanya sumber daya manusia yang mandiri dalam berfikir dan bertindak, mampu menerapkan ilmu yang dipahaminya untuk kesejahteraan diri dan masyarakatnya. Peran penting perguruan tinggi salah satunya adalah dengan memberikan mata kuliah kewirausahaan yang bertujuan agar lulusan perguruan tinggi tidak bingung dan canggung terjun ke masyarakat, mereka memiliki mental sebagai seorang wirausaha, memahami dunia wirausaha, dan motivasi yang tinggi untuk berwirausaha sehingga tidak lagi menyalahkan perguruan tingginya yang menghasilkan lulusan menjadi pengangguran.

Budaya kewirausahaan yang tumbuh secara alami dalam suatu keluarga atau kelompok masyarakat Indonesia merupakan suatu aset yang sangat berharga bagi bangsa Indonesia. Dinamika perekonomian bangsa yang bertumpu pada pertumbuhan budaya kewirausahaan tradisional ini, perlu diberikan motivasi dalam suatu kegiatan pendidikan khususnya di perguruan tinggi secara umum, program pengembangan kewirausahaan dengan memberikan motivasi di Perguruan Tinggi dilaksanakan untuk menumbuhkembangkan budaya kewirausahaan di lingkungan perguruan tinggi untuk mendorong terciptanya *entrepreneur* baru dengan menerapkan ilmu yang dipelajari dalam berwirausaha.

Robbin & Coulter (2007), Kewirausahaan adalah proses dimana seorang individu atau kelompok individu menggunakan upaya terorganisir dan sarana untuk mencari peluang untuk menciptakan nilai dan tumbuh dengan memenuhi keinginan dan kebutuhan melalui inovasi dan keunikan, tidak peduli apa sumber daya yang saat ini dikendalikan. Sedangkan wirausahawan menurut Kasmir (2007 : 18) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai

kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti.

Menurut Druker (1959) kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*ability to create the new and different*). Pengertian ini mengandung maksud bahwa seorang wirausahaan adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, berbeda dari yang lain atau mampu menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya.

Fenomena yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa untuk menjadi wirausaha pada Mahasiswa *Management* BINUS *University* (Binusian 2015 dan 2016) sebagai unit penelitian karena BINUS merupakan salah satu Universitas terbaik dibidang Management se-Indonesia dan telah menghasilkan lulusan-lulusan yang berkualitas. Universitas Bina Nusantara itu sendiri yaitu salah satu universitas swasta di Jakarta, Indonesia yang berbasis Teknologi Informasi (TI) dengan memiliki 5 kampus utama yaitu kampus Syahdan, kampus Anggrek, kampus Kijang, kampus Aalam Sutera dan kampus JWC. Selain itu, *Binus university* juga merupakan salah satu universitas yang mengedepankan minat *entrepreneurship* mahasiswanya dengan diadakannya mata kuliah *entrepreneur* pada setiap fakultas yang ada.

Dengan memegang gelar salah satu Universitas terbaik di bidang *Management*, sudah seharusnya Universitas mempunyai kualitas standard yang baik untuk mahasiswanya. Salah satu kualitas standardnya dapat di lihat dari kecanggihan teknologi yang disediakan oleh universitas seperti Binusmaya, *Library* dan lainnya yang sangat membantu mahasiswa untuk berkembang dan tidak gagap teknologi serta mampu mengikuti zaman. Sejalan dengan Visi Binus 2020 “*A world class knowledge Institution in continuous pursuit of innovation and enterprise*” dibutuhkan banyak *entrepreneur* yang memiliki ide-ide dan inovasi baru.

Saat ini, jumlah mahasiswa BINUS yang melakukan penelitian tugas akhir *Business Start-Up* pada tahun 2014 dan 2015 yaitu hanya berjumlah 36 mahasiswa. Dengan melihat data tersebut, dapat di simpulkan bahwa minat mahasiswa BINUS dalam berwirausaha masih rendah dan perlu untuk dikembangkan sehingga para sarjana yang baru lulus dapat membuka usaha sendiri dan mengurangi tingkat pengangguran terutama di Indonesia.

Menurut peneliti terdahulu yang dijalankan oleh Tama (2010) dan menurut dan menurut jurnal Zhang & Bruning (2011), faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi *entrepreneur* yaitu : variabel keberhasilan diri dalam berwirausaha, variabel toleransi akan resiko, variabel keinginan merasakan pekerjaan bebas dan *varabellocus of control*, Dengan itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Elemen Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa BINUS University)**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh motivasi keberhasilan diri terhadap keinginan mahasiswa untuk menjadi *entrepreneur*?
2. Bagaimana pengaruh motivasi toleransi akan resiko seorang mahasiswa terhadap keinginan mahasiswa tersebut untuk menjadi *entrepreneur*?
3. Bagaimana pengaruh motivasi merasakan kebebasan dalam bekerja terhadap keinginan mahasiswa untuk menjadi *entrepreneur*?
4. Bagaimana pengaruh motivasi *locus of control* terhadap keinginan mahasiswa untuk menjadi *entrepreneur* ?
5. Bagaimana pengaruh variabel motivasi keberhasilan diri, motivasi toleransi akan resiko, motivasi kebebasan dalam bekerja dan motivasi *locus of control* secara simultan terhadap keinginan untuk menjadi *entrepreneur*.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan dijalankan di BINUS *University*. Penelitian di mulai dari 1 november 2014 sampai 31 Januari 2015 dengan objek mahasiswa *Management* Binusian 2015 dan 2016 dengan variabel motivasi keberhasilan diri, toleransi akan resiko, merasakan kebebasan dalam bekerja, dan *locus of control* terhadap keinginan mahasiswa menjadi *entrepreneur*.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah diidentifikasi diatas, maka penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi keberhasilan diri terhadap keinginan mahasiswa untuk menjadi *entrepreneur*.

2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi toleransi akan resiko seorang mahasiswa terhadap keinginannya untuk menjadi *entrepreneur*.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi merasakan kebebasan dalam bekerja terhadap keinginan mahasiswa untuk menjadi *entrepreneur*.
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi *locus of control* terhadap keinginan mahasiswa untuk menjadi *entrepreneur*.
5. Untuk mengetahui pengaruh simultan variabel motivasi keberhasilan diri, motivasi toleransi akan resiko, motivasi kebebasan dalam bekerja dan motivasi *locus of control* terhadap keinginan untuk menjadi *entrepreneur*.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Kegunaan yang bersifat teoritis :

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan memberikan sumbangan informasi bagi para ilmuwan ekonomi sehingga dapat memperkaya dan mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan, khususnya di bidang *entrepreneurship*.
2. Kegunaan yang bersifat praktis :
 - a. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta menambah pengalaman penulis dalam mengimplementasikan pengetahuan kedalam sebuah karya tulis.
 - b. Bagi Mahasiswa

Memberikan gambaran tentang pembuatan skripsi, khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang dapat memotivasi mahasiswa untuk menjadi *entrepreneur*.
 - c. Bagi Universitas

Dapat menambah dan memperkaya hasil-hasil penelitian, khususnya yang berkaitan dengan aspek motivasi dan kewirausahaan.
 - d. Bagi Masyarakat Luas

Sebagai wacana dan pengetahuan tentang faktor-faktor yang dapat memotivasi mahasiswa untuk berkeinginan menjadi *entrepreneur*.

1.6 States of The Arts

Judul & Peneliti	Hasil Penelitian
<p><i>Gender, Personal Traits, and Entrepreneurial Intentions</i> / José C. Sánchez & Brizeida R. Hernández-Sánchez / 2014</p>	<p>Penelitian ini menggunakan kuesioner kepada 535 mahasiswi dan 283 mahasiswa dan berfokus dalam membahas keterkaitan perbedaan <i>gender</i> terhadap pilihan karir kewirausahaan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pria lebih memiliki niat yang tinggi dalam memulai karir kewirausahaan dibandingkan dengan wanita. Selain itu, pria juga lebih memiliki inovasi dan merasa lebih efisien dalam membuat usaha baru. Sedangkan wanita banyak membuat pertimbangan antara memulai usaha baru atau menimbang alternatif pekerjaan lainnya.</p>
<p><i>Personal characteristics and strategic orientation: Entrepreneurs in Canadian manufacturing companies</i> / David Di Zhang & Edward Bruning / 2011</p>	<p>Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan survei secara nasional kepada para pemilik perusahaan dan senior manager pada perusahaan manufaktur yang berskala <i>small</i> dan <i>medium</i> di Kanada. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa faktor karakteristik personal seorang <i>entrepreneur</i> sangat berpengaruh dalam keberhasilan suatu perusahaan. Dimana seorang <i>entrepreneur</i> memiliki banyak ide-ide dalam mengambil keputusan dan mempertimbangkan risiko-risiko dalam bekerja.</p>
<p>Analisis Faktor – Faktor Yang Memotivasi Mahasiswa Berkeinginan Menjadi <i>Entrepreneur</i> (Studi pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang) / Angki Adi Tama / 2010</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel baik itu keberhasilan diri dalam berwirausaha, toleransi akan resiko, dan keinginan merasakan pekerjaan bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi mahasiswa untuk menjadi <i>entrepreneur</i>. Sedangkan untuk penelitian masing-masing variabel bebas, juga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat. Dapat disimpulkan masing-masing variabel bebas baik itu keberhasilan diri dalam berwirausaha, toleransi akan resiko, dan keinginan merasakan pekerjaan bebas</p>

	memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel motivasi mahasiswa untuk menjadi <i>entrepreneur</i> .
<p>Analisis faktor-faktor yang memotivasi mahasiswa dalam berwirausaha dengan studi kasus pada Universitas Muhammadiyah Malang.</p> <p>Dengan 3 variabel independent yaitu kondisi social ekonomi, lapangan pekerjaan, dan dukungan social dan motivasi berwirausaha sebagai variabel dependennya. / Dianita Wahyu / 2010</p>	<p>Hasil penelitian ini dengan Uji t mengungkapkan bahwa variabel kondisi sosial ekonomimenunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,025, variabel lapangan pekerjaan tingkat signifikansi sebesar 0,004 dan dukungan sosial sebesar 0,015 sehingga analisis uji tmenyatakan masing-masing variabel mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi mahasiswa untuk berwirausaha. Pada Uji F menyatakan bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,000 sehingga secara bersama-sama variabel independenberpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Hasil analisa data lain menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan valid dan reliabel, bebas asumsi klasik.</p>
<p>The Motivation to Become an <i>Entrepreneur</i> / Gerry Sagal, Dan Borgia, and Jerry Schoenfeld / 2005</p>	<p>Penelitian ini membahas faktor-faktor yang mempengaruhi niat seseorang untuk menjadi seorang <i>entrepreneur</i>. Faktor yang digunakan yaitu toleransi risiko, keberhasilan diri dan kebebasan dalam bekerja. Penelitian dilakukan pada 114 sample mahasiswa Sarjana Bisnis di Pantai Teluk Florida <i>University</i> dengan kesimpulan bahwa jika kombinasi atas 3 variabel tersebut akan memberikan indikasi yang sangat kuat untuk menjadi seorang <i>entrepreneur</i>.</p>